

BERIKAN PEMBEKALAN PRA-WISUDA STIM YKPN Persiapkan Karir Lulusan

YOGYA (KR) - Sebagai perguruan tinggi bidang manajemen yang telah berdiri lebih dari 47 tahun, STIM YKPN bertanggung jawab terhadap masa depan calon wisudawan. Selain memperbaiki kualitas pendidikan dan penyelenggaraan Tri Dharma, STIM YKPN juga menyelenggarakan pembekalan pada H-1 wisuda. Menghadirkan dua orang profesional di bidangnya yakni Dra AY Retno Dwidarsih MSi perwakilan dari LSP MSDM Profesional dan Rizky MKOM perwakilan dari PT Sebangku Jaya Abadi.



Para narasumber dan panitia foto bersama dalam acara pembekalan wisudawan.

"Pembekalan bertema 'Siapkan Diri Memasuki Dunia Kerja' dilaksanakan di Ruang 1E STIM YKPN Yogyakarta, pukul 08.00-11.00 WIB secara hybrid yakni kombinasi daring dan luring. Dengan moderator Alivia Meyrizka U MSc, Dosen STIM YKPN.

Dengan pembekalan ini diharapkan mahasiswa bisa memenangkan persaingan dalam berkompetisi di dunia kerja," kata Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, Humas, Kerja Sama dan Alumni, Nur Rokhman MSi di Yogyakarta, Jumat (17/3).

Pembekalan dan wisuda rutin diselenggarakan setiap semester. Wisuda program studi Manajemen jen-

jang DIII dan Sarjana Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 diselenggarakan hari ini Sabtu, (18/3) di The Alana Hotel Ruang Amarta Pura Hall C. Dihadiri Kepala LLDIKTI Wilayah V, Prof. Aris Junaidi PhD, Peraih Indeks Prestasi Kumulatif tertinggi Anita Selvia P (DIII) dengan IPK 4,00 dan Rifma Logista P dari program Sarjana, IPK 3,90. (Ria)-f

RELOKASI KLINIK-APOTEK DI YOGYA TelkoMedika Berikan Layanan Kesehatan Baru



KR-Istimewa

Seremoni peresmian Klinik dan Apotek TelkoMedika Yogya.

YOGYA (KR) - Anak perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), TelkoMedika yang bergerak pada bidang layanan kesehatan, meresmikan Klinik dan Apotek TelkoMedika di Jalan Kenari No 3 Yogyakarta. Grand

opening dilakukan Komisaris Utama TelkoMedika Dwi Sulistiani dan Direktur Utama TelkoMedika Dicky Anfiadi baru-baru ini.

Turut hadir Direktur Operation & Marketing TelkoMedika dr Monica Morratha Sihombing, GM

Regional IV Jawa Tengah & DIY Yakes Telkom dr Dian Ariani, dan GM Witel Yogyakarta Agus Faisal.

Menurut Dicky, Klinik dan Apotek TelkoMedika ini direlokasi dari sebelumnya di Jalan Timoho No 86 Yogya. "Relokasi dan pengembangan ini untuk meningkatkan layanan dan fasilitas klinik yang lebih baik bagi pelanggan, selaras dengan tema 'Better Atmosphere for Better Wellness,'" katanya, Jumat (17/3).

Menurutnya, TelkoMedika akan terus bertransformasi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan turut mensukseskan program-program kesehatan Pemerintah. (San)

DIDATANGI LSM ABAL-ABAL

Sekolah Tak Perlu Takut

YOGYA (KR) - Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana berpesan kepada sekolah-sekolah tak perlu takut jika didatangi oknum yang menyatakan dari LSM. Sebab tidak sedikit dari LSM tersebut tidak jelas atau abal-abal.

"Isu tentang pendanaan dan pembiayaan pendidikan jangan sampai menjadikan sekolah terintimidasi. Sepanjang semua dijalankan sesuai aturan jangan takut jika ada intimidasi," ujar Huda, Jumat (17/3).

Dikatakan, DPRD DIY banyak menerima masukan dari berbagai kepala sekolah di DIY. Mereka menurkan sering didatangi LSM abal-abal dan hanya terkesan mencari cari kesalahan sekolah saja. Dan itu biasanya terkait dana pendidikan.

Ujung-ujungnya LSM

itu kemudian meminta sejumlah uang ke sekolah. Karena terintimidasi, sekolah terpaksa memberikan. "Jika ada LSM seperti itu datang, jangan ikuti. Jawab saja baik atau tidak," ujar Huda. Jika keterlambatan laporan ke DPRD atau ke Dinas Pendidikan. Saat ini kami sedang mempersiapkan raperda pendanaan pendidikan untuk menjamin rasa aman bagi sekolah maupun orangtua siswa," ungkapnya.

Dalam konsep anggota dewan, unit cost minimal sekolah negeri mesti dipenuhi oleh APBD dan

APBN. Jadi tidak ada pungutan ataupun sumbangan wajib. Meski diakui saat ini masih ada selisih antara total BOS dan BOSNAS dengan unit cost minimal. Masih ada gap inilah yang sering menimbulkan masalah bagi penyelenggara yang dituntut mutu pendidikan.

Unit cost untuk SMA berdasar Pergub adalah Rp 4,8 juta untuk SMA IPS dan Rp 4,9 juta untuk IPA per tahun. Sementara untuk SMK Rp 5,3 juta dan Rp 5,5 juta per tahun. Sementara total BOS hanya Rp 3,5 juta per tahun (BOSNAS Rp 14 juta dan BOSDA Rp 2,1 juta).

Jadi masih ada gap sekitar Rp 1,4 juta per tahun yang mesti dicari solusi. Pilihannya adalah apakah dari pungutan atau

dicukupi negara. "Kami berpandangan negara mesti mencukupi. Jika kita hitung diperlukan tambahan sekitar Rp 150 M per tahun di DIY," ungkapnya.

Huda juga berharap, Pemda tidak melupakan keberadaan Sekolah Luar Biasa (SLB). Karena menurutnya, SLB juga perlu diperhatikan. Termasuk sekolah inklusi yang memerlukan anggaran tambahan sekitar Rp 25 M per tahun. Hal ini menjadi konsen agar bisa kecukupan anggaran pendidikan dan pencapaian kualitas pendidikan di Yogya.

"Harapan kami sekolah bisa konsen mendidik siswa dengan tenang untuk mempersiapkan generasi masa depan di DIY," tegasnya. (Awh)-f

ICCF, Majukan Internasionalisasi Universitas

BANTUL (KR) - *International Cultural and Culinary Festival* (ICCF) merupakan salah satu cara UMY memajukan internasionalisasi universitas. Lewat ICCF ini bisa mengekspresikan atmosfer internasional di kampus. Dengan ICCF, UMY dapat mempromosikan keragaman dan internasionalisasi universitas.

Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyanto mengemukakan hal tersebut ketika membuka ICCF ke-8 sebagai rangkaian Milad ke-42 UMY di Sportorium, Jumat (17/3). ICCF diikuti 23 negara dan dihadiri Dubes Ukraina untuk Indonesia Dr Vasyl Hamianin dan Director of Institute France Indonesia di Yogya-

karta Francois Dabin. Negara terjauh di bagian Barat yang mengikuti ICCF adalah Gambia dan dari bagian Timur adalah Kiribati. Selain stan 23 negara juga terdapat 5 lembaga pusat informasi bagi mahasiswa asing di UMY.

Pembukaan ditandai dengan *icip-icip* dari peserta ICCF yang dilakukan Rektor UMY dan lainnya, dengan cara diundi. Sehingga rektor dan tamu tidak harus mengunjungi satu persatu stan yang ada. Sementara pengunjung dapat menikmati kuliner yang ada dengan sistem kupon, setelah Salat Jumat dilaksanakan.

Pameran budaya dan kuliner mengambil tema Land



KR-Fadmi Suswati

Rektor UMY bersama yang lain saat pembukaan dengan *icip-icip* makanan.

of Unity, Home of Diversity' disebut Gunawan sebagai ungkapan bila UMY inklusif terhadap perbedaan dan terbuka pada dunia. UMY, lanjutnya, aman untuk semua warga dunia tanpa memandang ras, warna kulit, asal kebangsaan, agama dan jenis kelamin.

Dubes Ukraina Dr Vasyl Hamianin menyatakan sa-

ngat terhormat hadir dalam acara kebudayaan yang luar biasa. "Saya tahu, Indonesia memiliki slogan Bhinneka Tunggal Ika. Dan saya sangat merasakan energi ini," tandas Vasyl.

Kami, lanjutnya, datang dari negara, ras dan kebudayaan yang berbeda. Tetapi memiliki kesatuan kemanusiaan yang sama. (Fsy)

PANGGUNG

NUNUNG USAI TERJERAT NARKOBA Sempat Malu Balik ke Dunia Hiburan

KOMEDIAN senior Nunung Srimulat sempat terjerat kasus penyalahgunaan narkoba 2019 lalu. Usai menjalani rehabilitasi selama 1,5 tahun, Nunung dapat kembali hidup normal. Namun, Nunung mengaku malu usai menjalani rehabilitasi sampai ogah balik ke dunia hiburan. Bahkan, bertemu dengan rekan profesinya saja ia tak berani.



Nunung

KR-Istimewa

"Saya malu banget, saya dulu syuting aja lihat penonton nggak berani. Saya ketemu sama selebritis aja nggak berani," kata Nunung.

Nunung bahkan sempat stres hingga membenturkan kepala ke tembok karena malu dengan kasus yang menjeratnya. Iya pastilah (jadi stres), bentur-benturin kepala ke tembok juga pas itu. Tapi di sana kan ada pendamping diawasi, kalau sudah separah itu diawasi lah," tutur Nunung.

Namun setelah mencoba kembali berbaur dan mendapatkan respons yang positif, pemilik nama asli Tri Retno Prayudati tersebut akhirnya kembali menemukan kepercayaan dirinya.

"Tapi *alhamdulillah*, semua teman-teman artis *welcome* semua ke kita. Ya udah lah kan dah dijalani. Ya kita kembali membuka hidup yang baru," terang Nunung.

nggak ada pemasukan sama sekali berapa tahun itu. Padahal kan saya harus menghidupi keluarga besar saya, tapi ya *alhamdulillah* semua bisa dijalani," ujarnya.

Nunung juga berbagi pengalaman tentang narkoba. Ada yang menyebut alasan menggunakan narkoba untuk meningkatkan stamina. Namun, Nunung membantah anggapan tersebut. Komedian kelahiran Surakarta itu menyebut pemakaian narkoba membuat pecandunya menjadi malas, hingga akhirnya tubuhnya menjadi gemuk.

"Bohong semuanya itu meningkatkan stamina gimana. Orang kita malas yang tidur, kita makan ya makan, sekarang yang pakai narkoba juga

gemuk-gemuk, nggak ada yang kurus," ujarnya.

la juga mengaku sedih dengan banyaknya artis yang terjerat kasus narkoba dalam beberapa tahun terakhir. "Sedihlah ya, karena dulu pernah seperti itu, di posisi seperti itu ya sedih. Kacau aduh nggak bisa berpikir deh pas itu. Kita ikut prihatin saja," tutur Nunung.

Nunung meminta agar tetap mendukung artis yang terjerat narkoba. Ia juga berharap sang artis tersebut dapat bertanggung jawab dengan apa yang telah dilakukannya.

"Kita support pokoknya harus bisa dihadapi ini semua, harus bisa menyelesaikan semuanya, harus bisa bertanggung jawab dengan semua apa yang kita bisa lakukan, itu saja," pungkasnya. (Awh)-f

WAKILI INDONESIA DI LEVEL ASIA

Balinala Diundang ke Asian Film Awards 2023

BALI International Film Festival atau Balinala mengumumkan keikutsertaan dalam dua agenda film bergengsi di level Asia yang diselenggarakan di Hong Kong tahun ini.

Pertama, Asian Film Awards (AFA) yang digelar Asian Film Awards Academy sejak 2013 oleh Busan International Film Festival, Hong Kong International Film Festival, dan Tokyo International Film Festival.

"Kami diundang Dr Wilfred Wong, Ketua Asian Film Awards Academy," kata Deborah Gabetti selaku pendiri Balinala.

Tak hanya itu, ada dua film Indonesia yang turut bersaing di Asian Film Awards 2023. Kedua film tersebut adalah 'Autobiography' dan 'Before, Now and Then (Nana)'.

Balinala telah memasuki tahun ke-16 ini dan diakui secara internasional atas keragaman program yang memfiturkan film independen Indonesia dan internasional, work-

shop, hingga forum industri.

"Selain itu, kami menjalin kemitraan kreatif termasuk The Juilliard School, Berlinale dan AFAA yang mempersejajarkan Asian Cinerama 2022 di Jakarta," kata Deborah Gabetti.

"Setelah AFA, kami mewakili Bali Film Center (BFC) di HK International Film dan TV Market-Pasar Konten Hiburan Terkemuka di Asia. Acara ini dihelat dari 13 hingga 16 Maret 2023. BFC akan berpartisipasi dengan anggota Asian Film Commissions Network (AFCNet)," ujarnya.

BFC salah satu anggota pendiri AFCNet, jaringan komisi dan lembaga pendukung film maupun agensi di Asia yang bertujuan mendorong pertumbuhan industri film regional serta berkontribusi pada pembangunan lokal.

"AFCNet saat ini memiliki 54 anggota dari 20 negara. BFC sendiri memiliki pengalaman lebih dari dua dekade memberi layanan produksi



KR-Istimewa

Logo Balinala.

yang profesional dalam pembuatan film di seluruh Indonesia," Deborah Gabetti memaparkan.

Deborah senang menjadi bagian dari acara bergengsi ini. "Suatu kehormatan mewakili Balinala dan BFC di panggung internasional dan menampilkan kekayaan budaya, keragaman lokasi dan industri film Indonesia yang dinamis," tutupnya. (Awh)-f

CIPTAKAN MARS SEKOLAH

Bermusik Agar Siswa Tak Pusing

NAMA lengkapnya Arita Agustiningih SPd (25), namun biasa dipanggil Tata karena merupakan nama saat mengudara di radio Yasika Yogyakarta mengantarakan berbagai acara, dan ketika menyanyi di panggung. Sedang di SMK Yayasan Pembina Generasi Muda (Yapemda) 1 Sleman, Arita sebagai guru mata pelajaran seni budaya.

"Saya lebih banyak di musik," kata alumni Universitas Negeri Yogyakarta itu, baru-baru ini.

Dalam memberikan materi pelajaran musik, yang penting adalah membuat siswa tidak pusing. Tata menyadari di antara para siswa, ada yang tidak suka bermain musik, meski



KR-Warisman

Arita Agustiningih.

umumnya suka menikmati musik. Untuk itu diusahakan siswa senang, tidak pusing sehabis menghadapi mata pelajaran lain yang menguras pikiran.

Tata bergabung dengan SMK Yapemda 1 tahun 2020, usai lulus dari UNY

pada tahun yang sama. Saat masuk menjadi guru di SMK Yapemda 1, sekolah belum mempunyai mars sekolah. Tata kemudian membuat Mars SMK Yapemda. Lagu tersebut memotivasi, menyemangati dan menumbuhkan

rasa bangga keluarga besar Yapemda untuk terus melangkah maju.

Sebagai guru musik, Tata bisa memainkan piano dan gitar di samping sebagai penyanyi. Ia sering naik panggung di hotel dan acara pernikahan. Selain sebagai guru di sekolah, penyiar radio dan penyanyi, Tata juga memberi les privat musik, datang ke rumah.

Saat SMK Yapemda 1 merayakan HUT ke-55, Tata tampil bersama band yang biasa mengiringinya. Siswa antusias menonton gurunya beraksi di panggung. Tata paham musik seperti apa yang disukai siswanya, sehingga siswanya terlihat menikmati lagu-lagu sajian gurunya. (War)-f